

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya secara umum dapat disimpulkan bahwa peranan pengendalian produksi yang ada di PT. LAJU CITRA LESTARI sangat penting. Berikut adalah pengendalian yang ada di PT. LAJU CITRA LESTARI yang diperoleh dari hasil wawancara, yaitu:

1. Pengendalian produksi dilakukan dengan cara melaporkan setiap kegiatan produksi yang ada dalam pabrik. Mesin akan selalu diperiksa setiap hari, agar tidak menghambat proses produksi.
2. Pengendalian sumber daya manusia, para pegawai dipantau kinerjanya dan apabila ada penurunan antusias para pegawai, maka pegawai tersebut akan diberikan penyuluhan atau sekedar *sharring*.
3. Melakukan *feedback control dan feedforward control*. Mengantisipasi kesalahan yang muncul dalam proses produksi. dan juga mendapatkan komentar konsumen setelah menerima barang yang dipesan.
4. Pengendalian produk gagal, setiap kepala ruangan mesin akan lebih memperketat pengawasan, untuk meminimalisasikan produk yang gagal.
5. Pengendalian biaya produksi, biaya produksi diawasi setiap saat. Sebagai contoh biaya bahan baku yang selalu dipantau melalui internet, maupun wawancara dengan *supplier*.

6. Pengendalian bahan baku. Perusahaan akan menghindari penumpukan bahan baku. Maka dari itu perusahaan akan memesan bahan baku sesuai dengan kebutuhan. Apabila harga rendah dan disetujui oleh direktur, bagian *follow up* bahan baku akan memesan dengan jumlah yang lebih banyak.

Sedangkan peranan pengendalian proses produksi dalam menunjang terpenuhinya pesanan masih dikategorikan kurang. Perusahaan masih harus memperhatikan dan meningkatkan agar lebih baik lagi. Hal ini ditunjukkan dalam wawancara yang menyatakan bahwa:

1. Perusahaan tidak memiliki target penjualan. Perusahaan hanya menggunakan data historis untuk mencapai keuntungan setiap tahunnya. Data tahun sebelumnya menjadi target perusahaan. Perusahaan harus dapat melebihi pencapaian tahun sebelumnya. Hal ini menjadi salah satu kekurangan perusahaan.
2. Perusahaan masih harus membagi hasil produksi pada beberapa konsumen, karena terbatasnya mesin untuk memproduksi kain.
3. Perusahaan tidak melakukan jenis pengendalian *Concurrent control*, yaitu pengendalian yang dilakukan oleh para manajer selama proses produksi berlangsung. Apabila dilakukan hal ini dapat meminimalisasi produk gagal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengendalikan proses produksi dan memenuhi pesanan tepat pada waktunya. Adapun saran-saran tersebut, adalah:

1. Perusahaan harus melakukan jenis pengendalian *Concurrent control*. Dengan melakukan pengendalian tersebut, maka perusahaan akan lebih efektif dan efisien dalam memenuhi pesanan. Pengendalian ini akan memberikan umpan balik pada para manajer dengan cepat mengenai tingkat efisiensi penggunaan *input* yang diubah menjadi *output* sehingga para manajer dapat dengan segera melakukan tindakan perbaikan terhadap masalah yang timbul.
2. Perusahaan harus berani menambah mesin di setiap ruangan agar dapat memenuhi pesanan secara tepat waktu dengan jumlah yang sesuai dan menghindari kekecewaan konsumen.
3. Target perusahaan sangat penting, karena merupakan arah dan tujuan yang harus dicapai. Target dapat memotivasi dan memacu setiap individu dalam perusahaan untuk merealisasi target dan memajukan perusahaan. Maka dari itu PT. LAJU CITRA LESTARI diharapkan untuk menyusun target penjualan dan pendapatan untuk setiap tahunnya. agar perusahaan mempunyai arah, motifasi dan pacuan agar dapat merealisasikan atau mewujudkan targetnya. Namun harus diingat, penetapan target terlalu tinggi pun dapat berdampak negatif.